



Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Plus Melati Samarinda

The Implementation of Group Discussion Method to Improve Social Studies (IPS) Learning Outcomes of Fourth-Grade Students at SD Plus Melati Samarinda

Siti Rabiatal Adawiyah¹, Romdhiatin Nafi'ah²

^{1,2} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris, Samarinda, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 29 May 2026

Revised 30 May 2026

Accepted 10 June 2026

Available online 15 June 2026

Keywords:

Group Discussion Method, Matching Card Media, IPS Learning Outcomes, SD Plus Melati Samarinda

Keywords:

Metode Diskusi Kelompok, Media Matching Card, Hasil Belajar IPS, SD Plus Melati Samarinda.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

This study aims to describe the application of the group discussion method with Matching Card media and to improve social studies (IPS) learning outcomes of fourth grade students at SD Plus Melati Samarinda. The background of this research is the low learning outcomes of IPS students, where only 8 out of 20 students (40%) achieved the minimum competency score (KKM) of 75 in the pre-cycle. This study used a Classroom Action Research (CAR) design following the Kemmis and McTaggart model, implemented in two cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects were 20 fourth grade students of SD Plus Melati Samarinda in the 2024/2025 academic year. The results showed significant improvement: the class average score increased from 66.65 in the pre-cycle to 77.75 in Cycle I, and 85.55 in Cycle II. Classical learning completeness increased from 40% to 70% in Cycle I, and reached 100% in Cycle II. The group discussion learning method was evaluated as effective, as it successfully encouraged student activity, collaboration, and comprehensive understanding of IPS material. This research concludes that the group discussion method assisted by Matching Card media is proven effective in improving IPS learning outcomes of fourth grade students at SD Plus Melati Samarinda.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode diskusi kelompok dengan media Matching Card serta meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Plus Melati Samarinda. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS siswa, di mana hanya 8 dari 20 siswa (40%) yang mencapai nilai KKM (75) pada pra siklus. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas IV SD Plus Melati Samarinda tahun pelajaran 2024/2025. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan: rata-rata nilai kelas meningkat dari 66,65 pada pra siklus menjadi 77,75 pada Siklus I, dan 85,55 pada Siklus II. Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 40% menjadi 70% pada Siklus I, dan mencapai 100% pada Siklus II. Metode pembelajaran diskusi kelompok dinilai efektif karena mampu mendorong keaktifan, kerja sama, dan pemahaman siswa terhadap materi IPS secara menyeluruh. Simpulan penelitian ini adalah metode diskusi kelompok berbantuan media Matching Card terbukti efektif meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Plus Melati Samarinda.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial siswa agar mampu memahami berbagai fenomena kehidupan masyarakat. Melalui pembelajaran IPS, siswa diharapkan dapat memiliki kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial di sekitarnya. Pembelajaran IPS juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai demokrasi, tanggung jawab, dan sikap toleransi sejak dini. Oleh karena itu, pembelajaran IPS

perlu dilaksanakan secara aktif dan bermakna agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), khususnya kelas IV, pembelajaran IPS memuat materi yang berkaitan dengan kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan sejarah yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Namun dalam praktiknya, pembelajaran IPS sering kali masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mudah merasa bosan dan kurang memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV SD Plus Melati Samarinda, diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Dari jumlah 20 siswa, hanya 8 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 12 siswa lainnya masih memperoleh nilai di bawah KKM. Rendahnya hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPS belum berjalan secara maksimal dan perlu adanya upaya perbaikan.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar IPS siswa adalah dengan menerapkan metode diskusi kelompok. Metode diskusi kelompok merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama, bertukar pendapat, dan memecahkan masalah secara bersama-sama. Melalui diskusi kelompok, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman terhadap materi dapat meningkat.

Untuk mendukung efektivitas metode diskusi kelompok, diperlukan media pembelajaran yang menarik. Media Matching Card merupakan media berupa kartu pasangan yang digunakan siswa untuk mencocokkan pertanyaan dan jawaban dalam pembelajaran. Penggunaan media ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan interaksi antarsiswa, serta membantu siswa memahami materi IPS dengan lebih mudah karena pembelajaran dilakukan secara aktif dan kolaboratif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan penerapan metode diskusi kelompok dengan media Matching Card dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Plus Melati Samarinda; dan (2) meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Plus Melati Samarinda melalui penerapan metode diskusi kelompok dengan media Matching Card.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixed method*) dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model PTK yang digunakan adalah model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan dalam setiap siklusnya, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi, dan (4) refleksi. PTK dipilih karena penelitian ini bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPS melalui penerapan metode diskusi kelompok dengan media Matching Card.

Penelitian dilaksanakan di SD Plus Melati Samarinda, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Pelaksanaan penelitian berlangsung pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025, mulai bulan Januari sampai dengan Maret 2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Plus Melati Samarinda yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: (1) tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda dan isian untuk mengukur hasil belajar siswa pada akhir setiap siklus; (2) observasi menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran; serta (3) dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar nilai, dan dokumen pendukung

lainnya. Instrumen penelitian mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan soal evaluasi.

Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar dianalisis menggunakan statistik deskriptif, meliputi nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar klasikal. Data kualitatif berupa hasil observasi dianalisis secara deskriptif kualitatif. Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi dengan membandingkan data dari berbagai sumber: data observasi, data hasil tes, dan data dokumentasi. Penelitian dinyatakan berhasil apabila nilai rata-rata kelas mencapai ≥ 75 dan persentase ketuntasan belajar klasikal mencapai $\geq 80\%$.

HASIL

Pra Siklus

Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan observasi awal dan pre-test untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Plus Melati Samarinda. Hasil pre-test menunjukkan bahwa dari 20 siswa, hanya 8 siswa (40%) yang mencapai nilai KKM (75), sedangkan 12 siswa (60%) masih berada di bawah KKM. Nilai rata-rata kelas pada pra siklus adalah 66,65 dengan nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 50. Selama observasi, aktivitas belajar siswa didominasi oleh mendengarkan ceramah guru, dan interaksi antarsiswa sangat minim. Kondisi ini mendorong peneliti untuk menerapkan metode diskusi kelompok berbantuan media Matching Card guna meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Fauzi	60	Tidak Tuntas
2	Ainun Nisa	64	Tidak Tuntas
3	Bagas Pratama	62	Tidak Tuntas
4	Bunga Ramadhani	60	Tidak Tuntas
5	Dania Safitri	65	Tidak Tuntas
6	Dwi Handayani	68	Tidak Tuntas
7	Fahri Maulana	70	Tidak Tuntas
8	Fatimah Azzahra	72	Tidak Tuntas
9	Gilang Ramadhan	74	Tidak Tuntas
10	Hana Mardiyah	50	Tidak Tuntas
11	Ilham Saputra	57	Tidak Tuntas
12	Intan Permatasari	63	Tidak Tuntas
13	Kevin Raditya	66	Tidak Tuntas
14	Laila Nurhayati	69	Tidak Tuntas
15	Muhammad Arif	71	Tidak Tuntas
16	Nabila Aulia	73	Tidak Tuntas
17	Putri Handayani	75	Tuntas

18	Rafi Kurniawan	78	Tuntas
19	Sinta Dewi	80	Tuntas
20	Zaky Pratama	82	Tuntas
	Rata-rata: 66,65	Tuntas: 8 (40%)	Tidak Tuntas: 12 (60%)

Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi pra siklus, peneliti menyusun rencana tindakan untuk Siklus I. Perencanaan meliputi penyusunan RPP dengan metode diskusi kelompok berbantuan media Matching Card, pembuatan kartu pasangan berisi pertanyaan dan jawaban tentang materi IPS kelas IV (keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia), penyusunan LKPD, lembar observasi, dan soal evaluasi.

Siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan (2 x 35 menit per pertemuan). Pada pertemuan pertama, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok (5 siswa per kelompok). Setiap kelompok mendapatkan satu set Matching Card berisi kartu pertanyaan dan kartu jawaban tentang keragaman suku dan budaya Indonesia. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mencocokkan kartu, kemudian mempresentasikan hasilnya. Pada pertemuan kedua, kegiatan serupa dilaksanakan dengan materi yang berbeda, dilanjutkan dengan evaluasi tertulis.

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah berjalan cukup baik. Guru mampu membimbing diskusi kelompok, meskipun masih ada beberapa kelompok yang perlu mendapat bimbingan lebih intensif. Aktivitas siswa meningkat dibanding pra siklus; siswa terlihat antusias dalam mencari pasangan kartu dan berdiskusi. Namun, masih ada beberapa siswa yang kurang aktif berpartisipasi.

Refleksi Siklus I mengidentifikasi kelebihan: (1) siswa lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran; (2) media Matching Card berhasil menarik perhatian dan keterlibatan siswa; (3) ketuntasan belajar meningkat dibanding pra siklus. Adapun kelemahan yang ditemukan: (1) beberapa siswa masih belum mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok; (2) waktu yang dibutuhkan lebih lama dari yang direncanakan; (3) beberapa siswa masih bingung dengan cara penggunaan media Matching Card. Atas dasar refleksi tersebut, dilakukan perbaikan untuk Siklus II.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Fauzi	70	Tidak Tuntas
2	Ainun Nisa	72	Tidak Tuntas
3	Bagas Pratama	75	Tuntas
4	Bunga Ramadhani	73	Tidak Tuntas
5	Dania Safitri	78	Tuntas
6	Dwi Handayani	76	Tuntas
7	Fahri Maulana	75	Tuntas
8	Fatimah Azzahra	80	Tuntas
9	Gilang Ramadhan	78	Tuntas

10	Hana Mardiyah	68	Tidak Tuntas
11	Ilham Saputra	72	Tidak Tuntas
12	Intan Permatasari	75	Tuntas
13	Kevin Raditya	77	Tuntas
14	Laila Nurhayati	79	Tuntas
15	Muhammad Arif	76	Tuntas
16	Nabila Aulia	80	Tuntas
17	Putri Handayani	82	Tuntas
18	Rafi Kurniawan	85	Tuntas
19	Sinta Dewi	83	Tuntas
20	Zaky Pratama	88	Tuntas
	Rata-rata: 77,75	Tuntas: 14 (70%)	Tidak Tuntas: 6 (30%)

Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I, peneliti menyusun perbaikan untuk Siklus II. Perbaikan meliputi: penjelasan prosedur penggunaan media Matching Card yang lebih detail di awal pembelajaran, penambahan variasi kartu dengan gambar yang lebih menarik, pengaturan komposisi kelompok yang lebih heterogen (campuran siswa dengan kemampuan berbeda), dan manajemen waktu yang lebih ketat.

Siklus II dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Guru terlebih dahulu menjelaskan secara jelas prosedur penggunaan media Matching Card. Siswa dibagi dalam 4 kelompok dengan komposisi yang lebih heterogen. Kartu Matching Card pada Siklus II dilengkapi dengan gambar-gambar yang relevan dengan materi untuk meningkatkan daya tarik. Siswa terlihat lebih aktif dan terarah dalam berdiskusi. Evaluasi tertulis diberikan di akhir Siklus II.

Hasil observasi pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dibanding Siklus I. Guru semakin terampil dalam mengelola pembelajaran diskusi kelompok. Seluruh siswa terlihat aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Suasana pembelajaran lebih kondusif dan terarah. Semua kelompok berhasil menyelesaikan kegiatan Matching Card dengan tepat waktu. Pada siklus ini, metode diskusi kelompok terbukti efektif: seluruh siswa mampu berkolaborasi, saling bertukar pendapat, dan menyelesaikan tugas kelompok dengan baik, yang secara langsung berdampak pada peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Pada Siklus II, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 85,55 dengan ketuntasan klasikal mencapai 100%. Oleh karena itu, penelitian dihentikan pada Siklus II karena telah mencapai seluruh indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Fauzi	80	Tuntas
2	Ainun Nisa	82	Tuntas
3	Bagas Pratama	85	Tuntas

4	Bunga Ramadhani	80	Tuntas
5	Dania Safitri	88	Tuntas
6	Dwi Handayani	85	Tuntas
7	Fahri Maulana	83	Tuntas
8	Fatimah Azzahra	90	Tuntas
9	Gilang Ramadhan	87	Tuntas
10	Hana Mardiyah	78	Tuntas
11	Ilham Saputra	80	Tuntas
12	Intan Permatasari	85	Tuntas
13	Kevin Raditya	88	Tuntas
14	Laila Nurhayati	86	Tuntas
15	Muhammad Arif	85	Tuntas
16	Nabila Aulia	90	Tuntas
17	Putri Handayani	92	Tuntas
18	Rafi Kurniawan	95	Tuntas
19	Sinta Dewi	91	Tuntas
20	Zaky Pratama	95	Tuntas
	Rata-rata: 85,55	Tuntas: 20 (100%)	Tidak Tuntas: 0 (0%)

Tabel 4. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa

Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata	66,65	77,75	85,55
Nilai Tertinggi	82	88	95
Nilai Terendah	50	68	78
Siswa Tuntas	8 siswa	14 siswa	20 siswa
Persentase Ketuntasan	40%	70%	100%

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dengan media Matching Card mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Plus Melati Samarinda secara signifikan. Peningkatan ini sejalan dengan temuan Hanwita, Cahyani, dan Khosiyono yang menyatakan bahwa metode diskusi kelompok dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Peningkatan nilai rata-rata dari 66,65 pada pra siklus menjadi 77,75 pada Siklus I dan 85,55 pada Siklus II menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS. Hal ini sesuai dengan temuan Mezaoktriani dan Zaiyasni

yang menyatakan bahwa metode diskusi kelompok dapat meningkatkan nilai rata-rata hasil belajar IPS secara signifikan. Penggunaan media Matching Card turut berkontribusi dalam meningkatkan antusiasme dan keaktifan siswa selama diskusi berlangsung.

Yang menjadi temuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa selama proses observasi dan pelaksanaan tes, metode pembelajaran diskusi kelompok dinilai efektif oleh observer maupun peneliti sendiri. Siswa yang sebelumnya pasif dan cenderung bergantung pada penjelasan guru, pada Siklus II telah mampu secara mandiri mendiskusikan materi, saling mengoreksi, dan mempresentasikan hasil diskusi dengan percaya diri. Hal ini menunjukkan bahwa diskusi kelompok tidak hanya meningkatkan hasil belajar pada dimensi kognitif, tetapi juga mendorong perkembangan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan berpikir kritis siswa.

Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 40% pada pra siklus menjadi 70% pada Siklus I, dan mencapai 100% pada Siklus II. Peningkatan ketuntasan yang signifikan ini membuktikan bahwa kombinasi metode diskusi kelompok dengan media Matching Card sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD. Slameto menegaskan bahwa faktor eksternal, khususnya metode dan media pembelajaran yang digunakan guru, sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa metode diskusi kelompok berbantuan media Matching Card merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS di sekolah dasar. Efektivitas metode ini dikonfirmasi tidak hanya dari data nilai siswa yang terus meningkat, tetapi juga dari hasil observasi langsung yang menunjukkan perubahan positif pada perilaku belajar dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Plus Melati Samarinda, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dengan media Matching Card dalam pembelajaran IPS berjalan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan. Siswa terlihat aktif, antusias, dan terlibat langsung dalam kegiatan diskusi kelompok. Guru berhasil mengelola pembelajaran dengan efektif sebagai fasilitator diskusi.

Penerapan metode diskusi kelompok dengan media Matching Card terbukti efektif meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Plus Melati Samarinda. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata kelas dari 66,65 pada pra siklus menjadi 77,75 pada Siklus I, dan meningkat lagi menjadi 85,55 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar klasikal juga meningkat dari 40% menjadi 70% pada Siklus I, dan mencapai 100% pada Siklus II.

Selama proses observasi dan pelaksanaan tes, metode diskusi kelompok dinilai efektif karena mampu mendorong keaktifan, kerja sama, dan pemahaman siswa terhadap materi IPS secara menyeluruh. Penelitian dihentikan pada Siklus II karena seluruh indikator keberhasilan telah terpenuhi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SD Plus Melati Samarinda atas izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh guru, siswa kelas IV, serta pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga penelitian dan penulisan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Arifin, Margiati, & Halidjah. (2014). Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(2), 1-12.
- Hanwita, A., Cahyani, & Khosiyono, B. H. C. P. (2023). Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 213-222.
- Masila Faira, Adrias, & Zulkarnaini. (2025). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Diskusi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 40-52.
- Mezaoktriani, S., & Zaiyasni. (2020). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Diskusi Kelompok di Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 72-82.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Purwanto, M. N. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahadian, D., & Budiningsih, C. A. (2018). Efektivitas Media Kartu dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 6(2), 195-205.
- Rahman, M., & Haryanto. (2014). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPS melalui Permainan Kartu di Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 196-207.
- Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sari, D., & Kurniawan, A. (2021). Penggunaan Media Matching Card dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 85-96.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsih. (2022). Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 45-58.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.